



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan lain-lain, dengan tetap mencantumkan sumber.

3. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial, termasuk dalam pembuatan buku, jurnal, dan lain-lain, tanpa izin dari Universitas Riau.

4. Untuk menjaga kondisi ikan agar tidak sakit salah satunya yaitu dengan menjaga dan menggunakan alat-alat dan bahan selama

V. PENANGANAN HAMA DAN PENYAKIT PADA IKAN JELAWAT

Penyakit ikan adalah merupakan suatu keadaan fisik, morfologi, atau fungsi yang mengalami perubahan dari kondisi normal karena beberapa penyebab, dan terbagi atas dua kelompok yaitu penyebab dari dalam (*internal*) dan luar (*eksterna*). Penyakit ikan umumnya adalah eksternal.

Penyakit internal dari genetik, sekresi internal, imunodefisiensi, saraf dan metabolik. Penyakit eksternal tergolong dua yaitu non patogen dan patogen. Non patogen dapat berasal dari lingkungan (suhu, kualitas air) dan nutrisi (pakan kurang nutrisi atau bahan beracun), sedangkan patogen yaitu penyakit virus, jamur, bakteri, dan parasit. Karakteristik infeksi pada ikan yaitu ikan merupakan salah satu hewan air yang selalu bersentuhan dengan lingkungan perairan sehingga mudah terinfeksi patogen melalui air. Infeksi bakteri dan parasit tidak terjadi pada hewan darat melalui udara, namun pada ikan sering terjadi melalui air. Padaidaya, air tidak hanya sebagai tempat hidup bagi ikan, tapi juga perantara bagi patogen. Pencegahan yang harus dilakukan yaitu melalui dan lingkungannya. Dalam manipulasi lingkungan yang harus diperhatikan:

1. Kondisi air

Air merupakan media hidup ikan sehingga untuk menjaga agar tetap sehat perlunya air disaring dengan filter. Filter tersebut menyaring air dari jenis kotoran yang masuk dan zat – zat yang dapat mengganggu kondisi ikan dan pembawa penyakit.

2. Hygiene

Untuk menjaga kondisi ikan agar tidak sakit salah satunya yaitu dengan menjaga dan menggunakan alat-alat dan bahan selama



Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, penulisan berita, dan publikasi ilmiah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Pemeliharaan haruslah desinfektan dan diusahakan pada satu wadah. Jadi daya haruslah mempunyai alat dan bahan sendiri sehingga bila tertular penyakit, maka wadah lain tidak langsung terkena penyakit. Selain itu ikan juga harus desinfektan agar dapat menjaga kesehatan ikan agar baik.

3. Vektor Pest Control (VPC)

VPC adalah suatu usaha yang dilakukan untuk pengontrolan organisme hidup sebagai pembawa penyakit pada organisme lainnya, misalnya *Argulus sp* yang merupakan parasit bagi ikan, walaupun demikian *Argulus sp* juga dapat diserang oleh parasit lain. Ikan seribu juga dapat sebagai pembawa penyakit *larnea sp* bagi ikan-ikan pemeliharaan. Vektor tersebut mengganggu ikan pemeliharaan sehingga menyebabkan produksi ikan menurun.